

BUKU PANDUAN PENULISAN TESIS



Program Studi Magister Manajemen

Sekolah Pascasarjana

Universitas Widyatama

Agustus 2017

KATA PENGANTAR

Tesis merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat S2 pada Program Magister Manajemen (MM) Sekolah Pascasarjana (SPS) Universitas Widyatama (UTama). Mahasiswa memiliki kebebasan untuk memilih jenis tesis yaitu: Perancangan Bisnis (*Business Plan*) terutama bagi mahasiswa yang memilih konsentrasi entrepreneurship atau Pengujian Teori sesuai dengan pilihan konsentrasinya.

Sebelum mahasiswa menulis tesis, mahasiswa wajib menyusun proposal tesis yang berisi usulan penelitian. Proposal tesis diajukan kepada Ketua Program Magister Manajemen Universitas Widyatama melalui Sekretaris Program Magister Manajemen Universitas Widyatama untuk diinput ke dalam daftar pengajuan proposal tesis. Untuk selanjutnya Ketua Program Magister Manajemen Universitas Widyatama menentukan Dosen Pembimbing sesuai bidang keahlian masing-masing. Setelah proposal tesis disetujui oleh dosen pembimbing tesis, mahasiswa dapat melaksanakan penelitian dan menyusun hasil penelitian menjadi sebuah tesis.

Buku panduan ini merupakan acuan bagi mahasiswa Program Magister Manajemen Universitas Widyatama yang hendak menulis proposal tesis dan tesis. Buku ini memuat garis besar tata cara penulisan proposal tesis hingga menjadi tesis sehingga diharapkan terjadi keseragaman format penulisan tesis di Program Magister Manajemen Universitas Widyatama. Panduan ini merupakan standar minimal yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam penulisan tesis.

Program Studi Magister Manajemen

Sekolah Pascasarjana

Universitas Widyatama

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Lampiran

Bab I Pendahuluan

1.1 Tesis

1.2 Jenis Tesis

1.3 Business Research Methodology

Bab II Penulisan Proposal Tesis

2.1 Bagian Awal Proposal

2.2 Bagian Isi Proposal

2.3 Bagian Akhir Proposal

Bab III Penulisan Tesis Jenis Perancangan Bisnis

3.1 Bagian Awal Tesis Jenis Perancangan Bisnis

3.2 Bagian Isi Tesis Jenis Perancangan Bisnis

3.3 Bagian Akhir Tesis Jenis Perancangan Bisnis

Bab IV Penulisan Tesis Jenis Pengujian Teori

4.1 Bagian Awal Tesis Jenis Pengujian Teori

4.2 Bagian Isi Tesis Jenis Pengujian Teori

4.3 Bagian Akhir Tesis Jenis Pengujian Teori

Bab V Tata Cara Penulisan

5.1 Bahan dan Ukuran Kertas

5.2 Cara Pengetikan

5.3 Bahasa

5.4 Tabel

5.5 Gambar

5.6 Bilangan dan Satuan

5.7 Persamaan

5.8 Kutipan

5.9 Penulisan Daftar Pustaka

Bab VI Sidang Tesis

6.1 Pendaftaran Sidang Tesis

6.2 Pelaksanaan Sidang Tesis

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Contoh Halaman Judul Proposal Tesis
- Lampiran 2 Contoh Halaman Judul Tesis
- Lampiran 3 Contoh Penulisan Tabel dan Gambar
- Lampiran 4 Contoh Penulisan Kutipan dalam Tesis
- Lampiran 5 Contoh Halaman Judul Proposal Tesis
- Lampiran 6 Contoh Halaman Lembar Pengesahan Tesis
- Lampiran 7 Contoh Formulir Penilaian Sidang Tesis
- Lampiran 8 Contoh Halaman Pernyataan Tesis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tesis

Tesis adalah suatu karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa Pascasarjana di akhir masa studinya pada suatu perguruan tinggi. Tesis merupakan salah satu prasyarat bagi mahasiswa Program Magister Manajemen Universitas Widyatama untuk meraih gelar S2. Penulisan tesis bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam merANCANGANKan, mengobservasi, meneliti, menginterpretasi dan melaporkan suatu fenomena dan atau permasalahan bisnis yang terjadi.

Penulisan tesis dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing yang ditentukan oleh Program Magister Manajemen Universitas Widyatama sesuai dengan kompetensi bidang penelitian masing-masing. Dosen Pembimbing bertugas membimbing mahasiswa dalam pemilihan topik, penggunaan teori, penentuan variabel maupun obyek penelitian, pengumpulan dan pelaporan data hingga sistematika penulisan.

Mahasiswa sangat disarankan untuk mengambil tema penelitian sesuai dengan bidang konsentrasinya masing-masing dan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh ke dalam karya tulis ilmiah berupa tesis. Dalam tesis, mahasiswa diharapkan mampu menghadirkan pengetahuan baru bagi pembaca karya tulis ilmiah tersebut.

1.2 Jenis Tesis

Program Magister Manajemen Universitas Widyatama memberikan 2 pilihan bagi mahasiswa dalam menentukan jenis tesis:

1.2.1. Perancangan Bisnis

Penelitian tesis dengan pengambilan jenis Perancangan Bisnis bertujuan untuk memberikan solusi atas penyusunan Perancangan Bisnis yang sistematis dan terperinci. Hanya mahasiswa dengan bidang konsentrasi *entrepreneurship* yang diperbolehkan menulis tesis dengan jenis Perancangan Bisnis.

1.2.2. Pengujian Teori

Penelitian tesis dengan jenis Pengujian Teori berfokus pada orientasi masalah (*problem oriented*). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis hubungan antar variabel dalam suatu model penelitian. Mahasiswa dari konsentrasi marketing maupun konsentrasi entrepreneurship dapat menulis tesis jenis Pengujian Teori.

1.3 ***Business Research Methodology***

Business Research Methodology adalah mata kuliah dengan bobot 3 SKS yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Magister Manajemen. Mata kuliah tersebut diberikan pada semester II. Setelah menempuh mata kuliah tersebut, mahasiswa diperbolehkan mengajukan proposal tesis. Dosen pengampu mata kuliah ini mewajibkan mahasiswa membuat proposal penelitian sebagai tugas akhir mata kuliah ini. Proposal penelitian tersebut dapat dijadikan dan diajukan sebagai proposal tesis mahasiswa.

BAB II

PENULISAN PROPOSAL TESIS

Proposal tesis merupakan dokumen akademik yang berisikan RANCANGAN singkat penelitian. Mahasiswa menyusun proposal tesis untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Proposal tesis terdiri dari tiga bagian pokok yang tidak disajikan dalam bentuk bab per bab. Proposal tesis terdiri dari Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

2.1 Bagian Awal Proposal

Bagian awal proposal tesis adalah halaman judul, yang memuat judul, maksud usulan penelitian, logo Universitas Widyatama, nama dan nomor pokok mahasiswa, instansi penyelenggara pendidikan, dan waktu pengajuan.

2.1.1. Judul Proposal

Ditulis secara jelas, tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan menunjukkan dengan tepat topik penelitian yang akan diteliti. Judul sebaiknya tidak lebih dari 15 kata, dan ditulis dengan huruf kapital, Times New Roman 16ft, tebal.

2.1.2. Proposal

Tuliskan kata “Proposal Tesis” di bawah judul proposal dengan Times New Roman 14ft, tebal.

2.1.3. Maksud Proposal

Ditulis dengan Times New Roman 14ft, tidak tebal: “Untuk Menyusun Tesis S-2 dalam Program Magister Manajemen”.

2.1.4. Logo Universitas Widyatama

Tampilkan logo Universitas Widyatama, dengan diameter 5,5 cm.

2.1.5. Nama Mahasiswa

Tuliskan “Diajukan oleh” pada baris pertama, lalu pada baris kedua tuliskan nama lengkap mahasiswa sesuai yang tertera pada akta kelahiran, tanpa derajat keserjanaan dan tanpa singkatan nama dengan Times New Roman 14ft, tebal.

2.1.6. Nomor Pokok Mahasiswa

Di bawah nama mahasiswa, tuliskan nomor pokok mahasiswa (NPM) secara lengkap dengan Times New Roman 14ft, tidak tebal.

2.1.7. Instansi Penyelenggara Pendidikan

Tuliskan “Kepada” (baris pertama), SEKOLAH PASCASARJANA (baris kedua), UNIVERSITAS WIDYATAMA (baris ketiga) dengan Times New Roman 14ft, tebal.

2.1.8. Waktu Pengajuan

Tuliskan tahun proposal tesis ditulis dengan Times New Roman 14ft, tebal.

2.2 Bagian Isi Proposal

Bagian Isi merupakan inti dalam keseluruhan proposal tesis yang terdiri dari kurang lebih 10-20 halaman. Bagian utama ditulis dengan Times New Roman 12ft tidak tebal, sedangkan untuk judul tiap bagian dengan Times New Roman 12ft tebal dan semua naskah proposal tesis disajikan dengan 2 spasi.

Bagian utama proposal terdiri dari bagian-bagian dan tidak terdiri dari bab-bab. Penulisan ditekankan pada RANCANGAN sehingga banyak menggunakan kata “akan”.

2.2.1. Latar Belakang

Penulis mengemukakan alasan “mengapa” topik penelitian layak untuk diteliti berdasarkan landasan konseptual, berupa teori yang relevan, dan landasan kontekstual, berupa isu atau fenomena bisnis yang diteliti. Pengamatan terhadap fenomena bisnis yang terjadi saat ini yang menarik perhatian dan/atau sesuai/tidak sesuai dengan konsep yang ada dapat menjadi latar belakang suatu penelitian.

2.2.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah penjelasan yang mengungkapkan apa yang menjadi masalah dalam penelitian yang akan dipecahkan. Berdasarkan latar belakang penelitian di bagian sebelumnya, penulis mengidentifikasi celah penelitian (*research gap*) berdasarkan kajian penelitian sebelumnya yang diambil dari jurnal nasional maupun internasional atau isu bisnis yang sedang terjadi.

Dalam menulis rumusan masalah, mahasiswa minimal harus memaparkan dengan jelas: “apa yang menjadi masalah?” dan “mengapa masalah tersebut menjadi menarik untuk diteliti?” Rumusan masalah tidak dinyatakan dengan kalimat tanya, tapi merupakan pernyataan masalah (*statement of the problem*).

Terdapat tiga kriteria untuk menilai kualitas dari rumusan masalah yaitu aktual (merupakan permasalahan bisnis yang sedang dihadapi akhir-akhir ini dan nyata), dapat dipecahkan (terdapat berbagai alternatif solusi atau keputusan yang dapat ditawarkan), dan menarik (menjadi perhatian atau dibutuhkan pemecahan masalahnya oleh masyarakat bisnis).

2.2.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian harus dituangkan dalam bentuk kalimat tanya secara jelas, singkat, dan tidak ambigu. Jenis kalimat tanya tergantung pada tipe tesis. Untuk tesis jenis Perancangan Bisnis, pertanyaan penelitian dapat dijawab dengan menerapkan suatu konsep guna menghasilkan alternatif keputusan atau solusi. Untuk tesis jenis Pengujian Teori maka pertanyaan penulisan harus dapat diuji secara empiris.

Untuk penelitian dengan pendekatan deduktif. Pengujian hipotetis secara kuantitatif, maka lazim menggunakan kata “apakah” sedangkan untuk penelitian yang lebih bersifat induktif atau studi kasus yang menginvestigasi proses, maka lazim menggunakan kata “mengapa” atau “bagaimana”.

Penulis harus sudah memikirkan ketersediaan data, sumber data, dan cara memperoleh data sehingga yakin bahwa pertanyaan penelitian tersebut dapat terjawab dan penulisan tesis dapat diselesaikan.

2.2.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merujuk pada hasil yang akan dicapai atau diperoleh dari penelitian. Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian dibuat dengan menggunakan kalimat pernyataan. Untuk penelitian yang bersifat *exploratory* lazim menggunakan

kata “mengidentifikasi”, “merancang”, “menyusun”, “memformulasikan”, “mengevaluasi”, sedangkan penelitian yang bersifat *explanatory* maka lazim menggunakan kata “menguji”. Hindari menggunakan “untuk mengetahui”.

2.2.5. Manfaat Penelitian

Pada bagian manfaat penelitian, penulis menyajikan kontribusi penelitian baik untuk kalangan akademisi (dari sisi teoritis) maupun untuk kalangan praktisi (dari sisi praktik). Pernyataan manfaat penelitian harus disebutkan dengan jelas, singkat, dan relevan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Hindari menyatakan manfaat penelitian berupa suatu hal yang tidak akan dihasilkan dari penelitian yang dilakukan.

2.2.6. Lingkup Penelitian

Penulis memaparkan konteks penelitian yang akan dilakukannya, yaitu aspek lokasi penelitian, teori utama yang menjadi fokus, dan metoda penelitian yang akan digunakan.

Di dalam lingkup penelitian juga memuat asumsi-asumsi yang digunakan dan merupakan penegasan bagian masalah yang lebih spesifik dan akan dipecahkan, sehingga masalah yang akan dipecahkan tidak meluas pada hal-hal yang kurang terkait.

2.2.7. Landasan Teori

Landasan teori memuat uraian sistematis tentang teori yang diacu dan akan diterapkan, serta hasil-hasil penelitian yang dilaporkan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan berhubungan dengan topik penelitian yang akan dilakukan.

Untuk tesis jenis Perancangan Bisnis maka tidak ada formulasi hipotesis. Tesis dengan jenis Pengujian Teori menyajikan formulasi hipotesis. Berdasarkan teori yang terkait, hipotesis ditulis dengan jelas dan singkat

yang menunjukkan keterkaitan antar variabel. Setiap hipotesis harus dirumuskan berdasarkan pada teori dan hasil penelitian sebelumnya secara spesifik.

Pada bagian akhir landasan teori, untuk tesis jenis Perancangan Bisnis sebaiknya penulis menyajikan rerangka penelitian, sedangkan untuk tesis jenis Pengujian Teori maka diakhiri dengan model penelitian.

2.2.8. Metoda Penelitian

Metoda penelitian mengandung uraian tentang deskripsi data yang diperlukan beserta sumber data, metoda pengumpulan data, instrumen penelitian (e.g. kuesioner), definisi operasional variabel penelitian, dan metoda analisis data (model, formula, teknik, algoritma, dan sejenisnya). Jelaskan secara spesifik bagaimana metoda penelitian yang digunakan akan mampu digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2.3 Bagian Akhir Proposal

Bagian akhir proposal tesis terdiri dari 2 bagian yaitu daftar pustaka dan lampiran.

2.3.1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal tesis dan disusun ke bawah menurut abjad. Informasi lebih lanjut merujuk pada Bagian 5.9.

2.3.2. Lampiran (jika ada)

Pada lampiran diberikan beberapa penjelasan-penjelasan tambahan yang lebih rinci dan dianggap perlu dalam penulisan proposal tesis, namun tidak dimasukkan dalam bagian utama proposal tesis.

Contoh hal-hal yang perlu dilampirkan dalam proposal tesis antara lain: data awal, desain panduan wawancara, desain kuesioner, hasil pra uji (*pilot test*), dan lain-lain. Penomoran dalam lampiran ditulis dengan angka Romawi. Penulisan lampiran diletakkan pada Bagian Isi atas dan diikuti dengan judul lampiran. Pada tulisan lampiran dan judul digunakan huruf kapital, Times New Roman 12 ft, tebal.

BAB III

PENULISAN TESIS JENIS PERANCANGAN BISNIS

Tesis dengan jenis Perancangan Bisnis (Business Plan) hanya dapat ditulis oleh mahasiswa yang mengambil konsentrasi *entrepreneurship*. Rincian penjelasan pada masing-masing bagian dimaksudkan untuk menjadi acuan dasar dalam penulisan tesis.

3.1 Bagian Awal Tesis Jenis Perancangan Bisnis

Bagian awal tesis jenis Perancangan Bisnis memberikan pengantar kepada pembaca tentang isi dan struktur dari tesis, yang terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut.

3.1.1. Halaman Sampul

Terdiri dari beberapa hal yang dituliskan berurutan ke bawah sebagai berikut.

a. Judul Tesis

Ditulis secara jelas, tidak ambigu dan memberikan arah tentang topik penelitian yang diteliti. Judul sebaiknya tidak lebih dari 15 kata, dan ditulis dengan huruf kapital, Times New Roman 16ft, tebal.

b. Tesis

Tuliskan kata “Tesis” di bawah judul tesis dengan Times New Roman 14ft, tebal.

c. Maksud Tesis

Ditulis dengan Times New Roman 14ft, tidak tebal: “untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister S-2”.

d. Program Studi

Ditulis dengan Times New Roman 14ft, tidak tebal: “Program Magister Manajemen”.

e. Logo Universitas Widyatama

Tampilkan lambang Universitas Widyatama, dengan diameter 5,5 cm.

f. Nama Mahasiswa

Tuliskan “Diajukan oleh” pada baris pertama, lalu baris kedua tuliskan nama lengkap mahasiswa sesuai yang tertera pada akta kelahiran, tanpa gelar dan tanpa singkatan nama dengan Times New Roman 14ft, tebal.

g. Nomor Pokok Mahasiswa

Di bawah nama mahasiswa, tuliskan nomor pokok mahasiswa secara lengkap dengan Times New Roman 14ft, tidak tebal.

h. Instansi Penyelenggara Pendidikan

Tuliskan “Kepada” (baris pertama), SEKOLAH PASCASARJANA (baris kedua), UNIVERSITAS WIDYATAMA (baris ketiga) dengan Times New Roman 14ft, tebal.

i. Tahun

Tuliskan tahun tesis ditulis, dengan Times New Roman 14ft, tebal.

3.1.2. Halaman Judul

Halaman judul terdiri dari 1 lembar dan memiliki bagian yang sama seperti pada halaman sampul dan diaplikasikan pada kertas putih.

3.1.3. Halaman Pengesahan

Halaman ini berisi tentang tanda tangan pembimbing dan para penguji, beserta dengan tanggal ujian.

3.1.4. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi tesis tidak merupakan jiplakan, bukan hasil karya orang lain dan mahasiswa menyatakan bersedia dicabut gelarnya jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran tersebut. Contoh halaman pernyataan dapat dilihat dalam lampiran.

3.1.5. Kata Pengantar

Halaman kata pengantar berisi ungkapan syukur dari penulis atas penyelesaian penelitian tesis, ucapan terima kasih kepada pihak yang telah berkontribusi serta harapan penulis tentang manfaat dari hasil penelitian tesis.

3.1.6. Daftar Isi

Penulis wajib menampilkan daftar isi untuk memberikan informasi tentang sistematika isi tesis. Halaman daftar isi disusun secara urut, dimulai dari bagian awal, Bagian Isi, dan bagian akhir tesis. Di dalam daftar isi terdapat urutan judul bab, judul sub-bab, judul anak sub-bab disertai dengan nomor halamannya.

3.1.7. Daftar Tabel

Penulis wajib menyajikan secara berurutan tentang nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman tabel.

3.1.8. Daftar Gambar

Penulis wajib menyajikan secara berurutan tentang nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman gambar.

3.1.9. Daftar Lampiran

Penulis wajib menyajikan secara berurutan tentang nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman lampiran.

3.1.10. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak/intisari tesis ditulis dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Bagian ini merupakan uraian singkat sebanyak 100-300 kata yang berisi tentang tujuan penelitian, metoda penelitian, dan hasil penelitian. Kata abstrak atau *abstract* ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital. Teks di dalam abstrak ditulis dengan spasi tunggal dan wajib mencantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah abstrak.

3.2 Bagian Isi Tesis Jenis Perancangan Bisnis

Bagian Isi sebagai inti dari tesis jenis Perancangan Bisnis terdiri dari 5 bab dan berkisar antara 40-60 halaman. Berbeda dengan proposal, pada naskah tesis, penulis melaporkan penelitian yang telah dilakukannya sehingga hindari penggunaan kata “akan”. Sistematika tiap bab sesuai dengan jenis tesis Perancangan Bisnis diatur sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Lingkungan Eksternal Perusahaan

Sub-bab ini memberikan ulasan mengenai industri terkait, mencakup tren, pemain-pemain utama dalam industri, dan perkiraan nilai penjualan total dalam industri serta mencakup ringkasan mengenai posisi perusahaan dalam industri (khusus untuk topik pengembangan usaha yang sudah ada).

Selain itu, penulis perlu memaparkan penjelasan khusus mengenai pasar sasaran utama untuk tawaran perusahaan, termasuk lokasi geografis, karakteristik demografis, kebutuhan dari sasaran pasar, dan bagaimana memenuhi kebutuhan tersebut. Investigasi mengenai pesaing langsung dan pesaing tidak langsung juga dipaparkan dalam bagian ini dengan mencantumkan penilaian keunggulan kompetitif masing-masing pesaing dan analisis mengenai bagaimana perusahaan dapat mengatasi hambatan-hambatan untuk masuk ke industri yang telah dipilih.

1.2. Lingkungan Internal Perusahaan

Lingkungan internal perusahaan berisi mengenai status kepemilikan perusahaan, status hukum perusahaan, sejarah perusahaan (untuk bisnis yang telah berdiri), atau RANCANGAN pendirian perusahaan

(untuk bisnis yang belum berdiri). Pada bagian ini juga harus dijelaskan lokasi perusahaan dan berbagai fasilitas yang dimiliki yang dapat digunakan untuk menunjang bisnis.

1.3. Rumusan Masalah

Bagian ini menjelaskan celah penelitian (*research gap*) atau permasalahan yang menjadi fokus pembahasan yang dipecahkan melalui penelitian ini. Masalah dapat berupa kebutuhan untuk melakukan kajian atau evaluasi terhadap bisnis yang sudah berjalan untuk perusahaan yang sudah berdiri, untuk mengembangkan/merancang hal baru seperti unit usaha baru dan mengembangkan produk atau konsep bisnis baru. Inti dari rumusan masalah adalah memaparkan permasalahan apakah yang dihadapi oleh perusahaan (jika perusahaan telah berdiri) maupun kondisi atau permasalahan yang melatarbelakangi berdirinya suatu perusahaan (jika bisnis belum berdiri) sebagai tanggapan terhadap kondisi lingkungan eksternal dan internal.

1.4. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian harus dituangkan dalam bentuk kalimat tanya secara jelas, singkat dan tidak ambigu. Untuk tesis jenis Perancangan Bisnis, pertanyaan penelitian harus dapat dijawab dengan menerapkan suatu konsep guna menghasilkan solusi.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat penjelasan tentang sasaran yang lebih spesifik dan menjadi tujuan dalam penelitian. Penulis merumuskan tujuan penelitian dengan menggunakan kalimat pernyataan. Penulis lazim menggunakan kata “merancang”, “menyusun”, “memformulasikan”, “mengevaluasi”, dan “mengkaji” serta menghindari menggunakan kata “mengetahui” atau “menguji” untuk tesis jenis Perancangan Bisnis.

1.6. Manfaat Penelitian

Bagian ini menjabarkan keuntungan dan kebaikan yang dapat diberikan kepada seluruh pihak yang terlibat, baik pemilik perusahaan, karyawan, pelanggan, maupun masyarakat luas.

1.7. Sistematika Penulisan

Penulis memaparkan tentang pengorganisasian penulisan tesis secara singkat beserta isi dari setiap babnya.

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

Penulis menyajikan teori atau konsep yang menjadi kerangka dasar berpikir yang mbingkai penelitian yang dilakukan. Landasan teori merupakan uraian sistematis mengenai beberapa teori dan hasil penelitian sebelumnya yang diambil dari jurnal nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Landasan teori ini sebaiknya dapat menggambarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan penelitian langsung dari sumbernya/sumber kepustakaan primer. Sumber kepustakaan sekunder dapat digunakan sebagai pendukung sumber kepustakaan primer. Sumber-sumber yang digunakan harus dicantumkan nama dan tahun penerbitan

yang sesuai dengan sumber yang tercantum dalam daftar pustaka. Selain itu, dalam landasan teori dipaparkan hasil dari beberapa studi literatur yang disusun oleh penulis. Untuk dapat memberikan penjelasan yang kuat dalam kajian teori ini hendaknya diberikan kajian yang mendalam tentang teori yang terkait dengan penelitian. Landasan teori ini diharapkan menjadi acuan/kerangka berfikir untuk lebih memahami dan memecahkan masalah.

Dalam penulisan tesis jenis Perancangan Bisnis diperlukan kajian pustaka yang relevan dan mendukung perANCANGANan bisnis mulai dari langkah-langkah perANCANGANan bisnis, analisis data dan formulasi RANCANGAN aksi secara terperinci. Penulis harus mempertimbangkan 2 kriteria utama dalam melakukan kajian pustaka, yaitu prinsip kemutakhiran dan prinsip relevansi. Prinsip kemutakhiran terkait dengan ilmu yang digunakan hendaknya merupakan teori yang dipandang paling mutakhir. Hal ini dikarenakan ilmu berkembang dengan cepat. Oleh karena itu, penulis diharapkan dapat berargumentasi berdasarkan teori-teori yang dipandang paling representatif pada waktu penelitian dilakukan. Prinsip relevansi dimaksudkan agar penulis dapat menyajikan kajian teori yang berkaitan erat dengan masalah yang ada di dalam penelitian.

2.2. Kerangka Penelitian

Penulis harus menyajikan kerangka penelitian yang menggambarkan keterkaitan antar konsep-konsep dan teori yang diacu di tesis Perancangan Bisnis yang ditulisnya.

BAB III. METODA PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penulis memaparkan desain sebagai acuan strategi penelitian yang memuat penjelasan singkat tentang cara yang diambil untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian tesis jenis Perancangan Bisnis terdapat 2 rancangan penelitian yang lazim digunakan yaitu eksploratif dan deskriptif. Desain eksploratif berfokus pada investigasi fenomena yang belum tertangkap secara jelas dalam penelitian terdahulu dan bertujuan untuk mengidentifikasi atau memahami temuan baru berdasarkan data penelitian, sedangkan desain deskriptif memfokuskan pada deskripsi atau penggambaran obyek penelitian secara jelas, runtut, lengkap, dan sistematis untuk mendapatkan gambaran atau potret penelitian secara komprehensif.

Penulis perlu juga memaparkan tingkat analisis (*level of analysis*) dari Perancangan Bisnis yang ditulisnya, apakah didasarkan baik dari tingkat individu, kelompok, wilayah, unit usaha, perusahaan, maupun organisasi.

3.3. Metoda Pengumpulan Data

Penulis memaparkan jenis/tipe data yang dikumpulkan, sumber data, langkah-langkah pengumpulan data, waktu pelaksanaan pengumpulan data, dan metoda penyampelan (*sampling method*).

Bagian ini juga menjelaskan bagaimana data diperoleh, apakah data diperoleh secara langsung oleh penulis untuk tujuan penelitian (*data primer*) atau merupakan data yang dikumpulkan dan digunakan oleh penulis lain untuk kepentingan penelitian sebelumnya (*data sekunder*) atau merupakan kombinasi keduanya. Penulis dapat mengumpulkan data dari penelusuran dokumen, wawancara, observasi, survei, *focus group discussion*, dan metoda lain yang relevan.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berisi tata cara pengembangan instrumen, metoda pengukuran, skala yang digunakan, dan metoda memvalidasi instrumen tersebut.

3.5. Metoda Analisis Data

Penulis menyajikan metoda analisis data yang digunakan dalam rangka menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian beserta alasan mengapa jenis analisis data tersebut digunakan. Pemilihan jenis metoda analisis data ditentukan dari kebutuhan penelitian dan tetap searah dengan tujuan penelitian yang dicapai.

4.1. Deskripsi Data

Deskripsi data berisi tentang uraian data yang diperoleh. Deskripsi data dapat disajikan dalam statistik deskriptif, distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik atau histogram, nilai rerata, kutipan wawancara, hasil observasi, dan lain sebagainya.

4.2. Pembahasan

Atas persetujuan Dosen Pembimbing Tesis, mahasiswa dapat memilih untuk menggunakan salah satu dari 3 tipe strategi dan Perancangan Bisnis seperti yang dipaparkan dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Strategi dan Perancangan Bisnis

Strategi dan Perancangan Bisnis		
(1) Fungsional	(2) Non Fungsional	(3) Building Blocks
Visi, Misi, dan Tujuan <i>Marketing Plan</i> <i>Operational Plan</i> <i>Human Resources Plan</i> <i>Financial Plan</i> Analisis Sensitifitas Analisis Kelayakan Strategi Keluar	Visi, Misi, Tujuan Arena <i>Vehicle</i> Diferensiasi <i>Staging</i> Logika Ekonomik Analisis Kelayakan	Visi, Misi, dan Tujuan Segmen Pelanggan Proposisi Nilai Kanal atau Saluran Hubungan Pelanggan Mitra Kunci Sumber Daya Kunci Aktivitas Kunci Arus Penerimaan Struktur Biaya Analisis Kelayakan

BAB V. RANCANGAN AKSI

5.1. Matrik Kegiatan

Penulis memaparkan tahapan-tahapan kegiatan untuk mengeksekusi Perancangan Bisnis yang disusun dalam matrik kegiatan. Hal ini untuk membantu mengelola pelaksanaan strategi melalui kegiatan-kegiatan secara terperinci, pencantuman penanggung-jawab kegiatan (*person in charge*) dan durasi beserta target waktu dari kegiatan.

5.2. Ukuran Kinerja

Setiap kegiatan yang disusun harus dijelaskan ukuran kinerjanya. Hal ini untuk memproyeksikan, memantau dan mengendalikan kemajuan dari setiap tahap dalam mengeksekusi Perancangan Bisnis.

3.3 Bagian Akhir Tesis Jenis Perancangan Bisnis

Bagian akhir tesis jenis Perancangan Bisnis terdiri dari 2 bagian yaitu daftar pustaka dan lampiran.

3.3.1. Daftar Pustaka

Bagian ini memuat referensi atau bahan bacaan yang diacu penulis dalam tesis Perancangan Bisnis. Daftar pustaka disusun secara urut berdasarkan abjad dan mengikuti ketentuan Program Magister Manajemen Universitas Widyatama, ditulis dengan Times New Roman 12ft, tidak tebal, dan spasi 1. Semua referensi yang ada di naskah (*body text*) harus tercantum di daftar pustaka, begitu pula sebaliknya. Ketentuan tata cara penulisan daftar pustaka untuk tesis tercantum di bagian 5.9.

3.3.2. Lampiran

Pada lampiran diberikan beberapa penjelasan-penjelasan tambahan yang lebih rinci dan dianggap perlu di dalam penulisan tesis. Contoh lampiran tesis antara lain data terperinci, transkrip wawancara, dokumen observasi, analisis data, dan lainnya. Penomoran dalam lampiran ditulis dengan angka Romawi. Penulisan lampiran diletakkan pada Bagian Isi atas dan diikuti dengan judul lampiran. Pada tulisan lampiran dan judul digunakan huruf kapital, Times New Roman 12 ft, tebal.

BAB IV

PENULISAN TESIS JENIS PENGUJIAN TEORI

Mahasiswa Program Magister Manajemen Universitas Widyatama diwajibkan menulis tesis sebagai bentuk penerapan dari ilmu yang diperoleh sesuai bidang konsentrasinya. Tesis terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

4.1 Bagian Awal Tesis Jenis Pengujian Teori

Bagian awal tesis memberikan pengantar kepada pembaca tentang isi dan struktur dari tesis, yang terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut.

4.1.1. Halaman Sampul

Terdiri dari beberapa hal yang dituliskan berurutan ke bawah sebagai berikut:

a. Judul Tesis

Ditulis secara jelas, tidak ambigu dan memberikan arah tentang topik penelitian yang diteliti. Judul sebaiknya tidak lebih dari 15 kata, dan ditulis dengan huruf kapital, Times New Roman 16ft, tebal.

b. Tesis

Tuliskan kata “Tesis” di bawah judul tesis dengan Times New Roman 14ft, tebal.

c. Maksud Tesis

Ditulis dengan Times New Roman 14ft, tidak tebal: “untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister S-2”.

d. Program Studi

Ditulis dengan Times New Roman 14ft, tidak tebal: “Program Studi Magister Manajemen”.

e. Logo Universitas Widyatama

Tampilkan logo Universitas Widyatama, dengan diameter 5,5 cm.

f. Nama Mahasiswa

Tuliskan “Diajukan oleh” pada baris pertama, lalu baris kedua tuliskan nama lengkap mahasiswa sesuai yang tertera pada akta kelahiran, tanpa gelar dan tanpa singkatan nama dengan Times New Roman 14ft, tebal.

g. Nomor Pokok Mahasiswa

Di bawah nama mahasiswa, tuliskan nomor pokok mahasiswa (NPM) secara lengkap dengan Times New Roman 14ft, tidak tebal.

h. Instansi Penyelenggara Pendidikan

Tuliskan “Kepada” (baris pertama), SEKOLAH PASCASARJANA (baris kedua), UNIVERSITAS WIDYATAMA (baris ketiga) dengan Times New Roman 14ft, tebal.

i. Tahun

Tuliskan tahun tesis ditulis, dengan Times New Roman 14ft, tebal.

4.1.2. Halaman Judul

Halaman judul terdiri dari 1 lembar dan memiliki bagian yang sama seperti pada halaman sampul dan diaplikasikan pada kertas putih.

4.1.3. Halaman Pengesahan

Halaman ini berisi tentang tanda tangan pembimbing dan para penguji, beserta dengan tanggal ujian.

4.1.4. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi tesis tidak merupakan jiplakan, bukan hasil karya orang lain dan mahasiswa menyatakan bersedia dicabut gelarnya jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran tersebut. Contoh halaman pernyataan dapat dilihat dalam lampiran.

4.1.5. Kata Pengantar

Halaman kata pengantar berisi ungkapan syukur dari penulis atas penyelesaian penelitian tesis, ucapan terima kasih kepada pihak yang telah berkontribusi serta harapan penulis tentang manfaat dari hasil penelitian tesis.

4.1.6. Daftar Isi

Penulis wajib menampilkan daftar isi untuk memberikan informasi tentang sistematika isi tesis. Hala-man daftar isi disusun secara urut, dimulai dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir tesis. Di dalam daftar isi terdapat urutan judul bab, judul sub-bab, judul anak sub-bab disertai dengan nomor halamannya.

4.1.7. Daftar Tabel

Penulis wajib menyajikan secara berurutan tentang nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman tabel.

4.1.8. Daftar Gambar

Penulis wajib menyajikan secara berurutan tentang nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman gambar.

4.1.9. Daftar Lampiran

Penulis wajib menyajikan secara berurutan tentang nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman lampiran.

4.1.10. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak/intisari tesis ditulis dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Bagian ini merupakan uraian singkat sebanyak 100-300 kata yang berisi tentang tujuan penelitian, metoda penelitian dan hasil penelitian. Kata abstrak atau *abstract* ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital. Teks di

dalam abstrak ditulis dengan spasi tunggal dan wajib mencantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah abstrak.

4.2 Bagian Isi Tesis Jenis Pengujian Teori

Pada penulisan tesis jenis Pengujian Teori, mahasiswa menyajikan dugaan sementara untuk hubungan antar variabel penelitian dalam formulasi hipotesis. Bagian Isi sebagai inti dari tesis jenis Pengujian Teori terdiri dari 5 bab dan berkisar antara 40-60 halaman. Berbeda dengan proposal, pada naskah tesis, penulis melaporkan penelitian yang telah dilakukannya sehingga hindari penggunaan kata “akan”. Sistematika tiap bab sesuai dengan tesis jenis Pengujian Teori diatur sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penulis memaparkan alasan “mengapa” topik penelitian layak untuk diteliti terutama berdasarkan landasan konseptual berupa teori yang relevan, dengan didukung landasan kontekstual berupa isu atau fenomena bisnis yang terkini. Bagian ini dapat menjelaskan secara ringkas beberapa teori dan hasil penelitian terdahulu terkait masalah yang diteliti.

Latar belakang masalah juga dapat diambil dari kekurangan/keterbatasan dan saran penelitian sebelumnya yang memiliki topik yang terkait dengan topik penelitian ini. Dengan pengungkapan alasan-alasan mengapa masalah yang diteliti merupakan hal yang penting, menarik, dan perlu diteliti maka penulis memiliki landasan yang lebih kuat dalam meneliti.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di bagian sebelumnya, penulis memaparkan celah penelitian (*research gap*) baik secara empiris, teoritis, dan metodologis berdasarkan baik kajian penelitian sebelumnya maupun isu yang sedang terjadi. Dalam menulis rumusan masalah, penulis minimal harus memaparkan dengan jelas: “apa yang menjadi masalah?” dan “mengapa masalah tersebut menjadi menarik untuk diteliti?” Rumusan masalah tidak dinyatakan dengan kalimat tanya, tapi merupakan pernyataan masalah (*statement of the problem*).

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian harus dituangkan dalam bentuk kalimat tanya secara jelas, singkat dan tidak ambigu. Untuk tesis jenis Pengujian Teori maka pertanyaan penelitian harus dapat diuji secara empiris. Untuk penelitian dengan pendekatan deduktif hipotetis kuantitatif, maka lazim menggunakan kata “apakah”.

Penulis harus sudah memikirkan ketersediaan data, sumber data, dan cara memperoleh data sehingga yakin bahwa pertanyaan penelitian dapat dijawab dan penulisan tesis dapat diselesaikan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian dibuat dengan menggunakan kalimat pernyataan. Penulis lazim menggunakan kata “menguji” untuk tesis jenis Pengujian Teori.

1.5. Manfaat Penelitian

Penulis menyajikan kontribusi penelitian baik untuk kalangan akademisi (dari sisi teoritis) maupun untuk kalangan praktisi (dari sisi praktek). Pernyataan manfaat penelitian harus disebutkan dengan jelas, singkat dan relevan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Hindari menyatakan manfaat penelitian berupa suatu hal yang tidak akan dihasilkan dari penelitian yang dilakukan.

1.6. Lingkup Penelitian

Penulis memaparkan konteks penelitian yang telah dilakukannya yaitu aspek lokasi penelitian, fokus teori utama, dan metoda penelitian yang digunakan. Di dalam lingkup penelitian juga memuat asumsi-asumsi yang digunakan dan merupakan penegasan bagian masalah yang lebih spesifik sehingga masalah yang dipecahkan tidak meluas pada hal-hal yang kurang terkait.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulis memaparkan secara singkat bagian-bagian penting dari setiap bab.

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1. Landasan teori

Landasan teori merupakan uraian sistematis mengenai beberapa teori dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Landasan teori ini sebaiknya dapat menggambarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan penelitian langsung dari sumbernya/sumber kepustakaan primer. Sumber kepustakaan sekunder dapat digunakan sebagai pendukung sumber kepustakaan primer. Sumber-sumber yang digunakan harus dicantumkan nama dan tahun penerbitan yang sesuai dengan sumber yang tercantum dalam daftar pustaka. Selain itu, dalam landasan teori dipaparkan hasil dari

beberapa studi literatur yang disusun oleh penulis. Untuk dapat memberikan penjelasan yang kuat dalam kajian teori ini hendaknya diberikan kajian yang mendalam tentang teori yang terkait dengan penelitian. Landasan teori ini diharapkan menjadi acuan/kerangka berfikir untuk merumuskan hipotesis.

Dalam penelitian diperlukan kajian pustaka yang memiliki dua kriteria, yaitu prinsip kemutakhiran dan prinsip relevansi. Prinsip kemutakhiran terkait dengan ilmu yang digunakan hendaknya merupakan teori yang dipandang paling mutakhir. Hal ini dikarenakan ilmu berkembang dengan cepat. Oleh karena itu, penulis diharapkan dapat berargumentasi berdasarkan teori-teori yang dipandang paling representatif pada waktu penelitian dilakukan. Prinsip relevansi dimaksudkan agar penulis dapat menyajikan kajian teori yang berkaitan erat dengan masalah yang ada di dalam penelitian.

2.2. Kajian Penelitian Terdahulu

Penulis harus memaparkan hasil penelitian empiris yang sebelumnya sudah dilakukan secara kronologis. Penelitian yang diacu haruslah relevan dengan topik penelitian dan memperkuat rumusan hipotesis. Penelitian terdahulu **wajib** diambil dari jurnal nasional atau internasional yang reputable.

2.3. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan singkat yang disimpulkan dari teori tentang jawaban sementara terhadap suatu masalah dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan sementara dibuat dengan menggunakan pengetahuan ilmiah/teori yang relevan dan jelas sebagai dasar argumentasi dalam mengkaji masalah penelitian. Formulasi hipotesis berupa hubungan atau keterkaitan antara variabel penelitian hendaknya dinyatakan dalam kalimat yang jelas, cermat, dan logis serta dapat diuji.

2.4. Model Penelitian

Untuk merangkum formulasi hipotesis yang telah disajikan dalam narasi pada bagian sebelumnya, maka penulis harus menyajikan gambar berupa model penelitian.

BAB III. METODA PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan sebagai acuan strategi penelitian agar penulis dapat memperoleh data dan alat penelitian yang valid sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian. Hal ini merupakan arahan yang digunakan untuk menghubungkan antara pertanyaan penelitian dengan metoda penelitian. Di bagian ini, juga memuat penjelasan singkat tentang cara yang diambil untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam tesis jenis Pengujian Teori, penulis lazim menggunakan desain eksplanatori yang berfokus pada pengujian teori yang sudah mapan pada konteks penelitian yang berbeda.

3.2. Metoda Pengumpulan Data

Penulis memaparkan jenis/tipe data yang dikumpulkan, sumber data, langkah-langkah pengumpulan data, waktu pelaksanaan pengumpulan data, dan metoda penyampelan (*sampling method*) apakah menggunakan *probabilistic sampling* ataukah menggunakan *non probabilistic sampling*.

Populasi adalah sekumpulan orang atau obyek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal, sedangkan sampel adalah bagian miniatur (mikrokosmos) dari populasi. Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi diperlukan agar cara pemilihan dan ukuran sampel dapat ditentukan dengan cermat, tepat, dan representatif.

3.3. Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi definisi operasional, tata cara pengembangan instrumen, metoda pengukuran, dan persyaratan uji reliabilitas dan uji validitas. Hal ini diperlukan agar tidak timbul perbedaan pengertian atau kesalahpahaman makna, sehingga perlu penegasan istilah yang dipakai dalam penelitian. Istilah yang perlu

diberikan penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok dalam penelitian.

3.4. Metoda Analisis Data

Penulis memaparkan metoda untuk uji reliabilitas, uji validitas, uji hipotesis, dan uji lain yang relevan dalam rangka menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. Pemaparan tentang metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian dan alasan mengapa jenis analisis data tersebut digunakan harus dijelaskan di bagian ini. Pemilihan jenis analisis data ditentukan dari kebutuhan penelitian dan tetap searah dengan tujuan penelitian.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Deskripsi data berisi tentang uraian data yang diperoleh. Deskripsi data dapat disajikan dalam statistik deskriptif, distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik atau histogram, nilai rerata, dan lain sebagainya. Penulis harus mendiskusikan temuan-temuan menarik dari data yang diperolehnya.

4.2. Uji Akurasi Instrumen

Penulis harus menyajikan pengujian akurasi instrumen yaitu uji kehandalan (*reliability*) dan uji kesahihan (*validity*). Penulis harus menginformasikan jenis kesahihan yang diujinya (*content, construct, criterion, nomological*), metoda untuk menguji kesahihan, angka *cut off* untuk penentu kesahihan, dan tabel hasil pengujian kesahihan serta pembahasannya.

Penulis harus memaparkan jenis kehandalan yang diujinya (*internal consistency, inter-rater, intra-rater/test-retest, parallel*), metoda untuk menguji kehandalan, angka *cut off* untuk penentu kehandalan, dan tabel hasil pengujian kehandalan serta pembahasannya.

4.3. Pengujian Hipotesis

Penjelasan hasil pengujian hipotesis secara ringkas dan padat dipaparkan dalam bagian ini. Penulis menyajikan hasil uji hipotesis yang dimulai dengan perumusan H_0 dan H_a , penentuan tingkat signifikansi (*level of significance*), dan hasil uji hipotesis berupa tabel sebagai resume hasil olah statistik (*print out* lengkap disajikan di lampiran), disertai penjelasan didukung atau tidaknya hipotesis alternatif (H_a). Penjelasan dibatasi pada interpretasi atas hasil olah data pada angka statistik dan arti hasil tersebut.

4.4. Diskusi dan Pembahasan

Penulis memaparkan jawaban atas masalah penelitian yang telah dipaparkan di Bab I, bahasan tentang hasil pengujian hipotesis, kaitan antara hasil penelitian dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, dan keterkaitannya dengan teori yang relevan. Penjelasan hasil sebaiknya disertai penjelasan secara logis dan mengkaitkannya dengan teori dan fenomena yang disertai bukti yang kuat.

BAB V. SIMPULAN

5.1. Simpulan

Simpulan hasil penelitian dijelaskan dengan singkat, tepat, dan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan merupakan intisari pembahasan yang relevan dan dapat memperkaya hasil temuan penelitian.

5.2. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian mencakup pada 2 hal yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori ilmu yang ada dan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi temuan penelitian terhadap penguatan pelaksanaan manajerial di konteks penelitian dan konteks organisasional lain yang mirip.

5.3. Keterbatasan

Bagian ini juga memaparkan keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi oleh penulis dalam melaksanakan penelitian.

5.4. Saran

Saran yang diajukan seharusnya terkait dengan topik penelitian dan bersumber pada temuan, pembahasan dan simpulan hasil penelitian. Rekomendasi sebaiknya dikemukakan dengan bahasa yang rinci dan operasional sehingga pihak lain yang terkait dengan penelitian yang hendak melaksanakan saran tersebut dapat dengan mudah melaksanakan saran tersebut.

4.3 Bagian Akhir Tesis Jenis Pengujian Teori

Bagian akhir tesis jenis Pengujian Teori terdiri dari 2 bagian yaitu daftar pustaka dan lampiran.

4.3.1. Daftar Pustaka

Bagian ini memuat referensi atau bahan bacaan yang diacu penulis dalam tesis jenis Pengujian Teori. Daftar pustaka disusun secara urut berdasarkan abjad dan mengikuti ketentuan Program Magister Manajemen Universitas Widyatama, ditulis dengan Times New Roman 12ft, tidak tebal, dan spasi 1. Semua referensi yang ada di naskah (*body text*) harus tercantum di daftar pustaka, begitu pula sebaliknya. Ketentuan tata cara penulisan daftar pustaka untuk tesis tercantum di bagian 5.9.

4.3.2. Lampiran

Pada lampiran diberikan beberapa penjelasan-penjelasan tambahan yang lebih rinci dan dianggap perlu di dalam penulisan tesis. Contoh lampiran tesis antara lain data lengkap, hasil uji reliabilitas, hasil uji validitas, deskripsi data, hasil uji hipotesis, analisis data dan lainnya. Penomoran dalam lampiran ditulis dengan angka Romawi. Penulisan lampiran diletakkan pada Bagian Isi atas dan diikuti dengan judul lampiran. Pada tulisan lampiran dan judul digunakan huruf kapital, Times New Roman 12 ft, tebal.

BAB V

TATA CARA PENULISAN

Untuk dokumen proposal penelitian, tesis dan ringkasan tesis maka harus memenuhi ketentuan tata cara penulisan yang diatur oleh Program Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana Universitas Widyatama, sebagai berikut:

5.1 Bahan dan Ukuran Kertas

Naskah dicetak satu muka pada kertas HVS 80 gram dengan ukuran kertas A4 (297 x 210 mm). Naskah diserahkan ke Bagian Staf Administrasi Program MM UTama dalam bentuk soft cover warna putih untuk tesis yang akan diuji, dan hard cover warna SPS UTama untuk tesis yang telah diuji dan telah direvisi.

5.2 Cara Pengetikan

5.2.1. Jenis Huruf

Naskah diketik dengan huruf Times New Roman ukuran 12ft, kecuali untuk tabel dan gambar dengan ukuran 10ft, serta untuk judul dengan ukuran 14ft.

5.2.2. Spasi Baris

Naskah harus ditulis dengan jarak 1.5 spasi. Satu spasi hanya digunakan pada halaman judul, tabel, kutipan langsung yang panjang, dan daftar pustaka.

5.2.3. Alinea Baru

Untuk setiap awal alinea, dimulai pada ketikan ke-6 (enam) dari batas tepi kiri. Naskah ditulis dengan *justify*.

5.2.4. Batas Tepi

Naskah disajikan dengan batas-batas yang diatur sebagai berikut.

Tepi atas: 4 cm

Tepi kiri: 4 cm

Tepi bawah: 3 cm

Tepi kanan: 3 cm

5.2.5. Jumlah Kata

Proposal penelitian disusun dalam naskah antara 10-20 halaman (tidak termasuk daftar pustaka dan lampiran).

Tesis disusun dalam naskah antara 40-60 halaman bagian isi (tidak termasuk bagian awal, daftar pustaka dan lampiran).

5.2.6. Pengisian Ruang

Naskah harus disajikan secara efisien, maka halaman naskah diupayakan untuk diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri hingga tepi kanan dan jangan sampai ada ruangan terbuang kecuali akan mulai dengan alinea baru, daftar persamaan, gambar, tabel, dan sub judul ataupun hal-hal yang khusus.

5.2.7. Judul Bab, Sub-bab, dan Anak Sub-bab

Aturan penulisan mengenai judul bab, sub-bab, dan anak sub-bab sebagai berikut.

- a. Judul bab harus ditulis cetak tebal (*bold*) dengan huruf kapital seluruhnya, simetris tengah, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan tanda akhir kalimat atau titik (.).
- b. Judul sub-bab ditulis cetak tebal rata kiri dengan semua kata dimulai huruf kapital kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan tanda akhir kalimat atau titik (.).
- c. Judul anak sub-bab ditulis cetak tidak tebal rata kiri dengan semua kata dimulai huruf kapital kecuali kata penghubung dan kata tanpa diakhiri dengan tanda akhir kalimat atau titik (.).
- d. Urutan penomoran dilakukan secara berjenjang misalkan 1 digit untuk bab, 2 digit untuk sub-bab (misalnya 2.1, 2.2) dan 3 digit untuk anak sub bab (misalnya 2.1.1, 2.1.2).

5.2.8. Rincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah terdapat rincian yang harus disusun ke bawah, gunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penulis tidak dibenarkan menggunakan *bullet* atau garis penghubung “-” untuk rincian ke bawah.

5.2.9. Penomoran Halaman

- a. Semua nomor halaman ditulis pada sisi pojok kanan bawah dengan jarak 1 cm dari bawah.
- b. Nomor halaman ditulis dengan ukuran Times New Roman 10ft.
- c. Halaman sampul tidak diberi nomor halaman, sedangkan bagian awal naskah tesis, diberi nomor menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya).
- d. Bagian utama dan akhir naskah tesis, mulai dari Pendahuluan (Bab I) sampai ke halaman terakhir yaitu lampiran, menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).

5.3 Bahasa

5.3.1. Bahasa yang Dipakai

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia yang baku, sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Untuk abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

5.3.2. Bentuk kalimat

- a. Satu paragraf terdiri dari 1 kalimat pikiran utama dan beberapa kalimat pendukung. Penulis tidak boleh hanya menggunakan 1 kalimat untuk 1 paragraf. Kalimat sebaiknya disajikan secara formal, jelas dan memiliki struktur SPOK (subyek-predikat-obyek-keterangan), sehingga jelas, mudah dipahami, dan tidak ambigu.
- b. Penulis tidak boleh menggunakan kata ganti orang pertama (saya, aku), kata ganti orang kedua (kamu) dan kata ganti orang ketiga (dia, kami, mereka).

- c. Dalam kalimat-kalimat di naskah, sebaiknya penulis menggunakan kata “Penelitian ini” atau “Studi ini” sebagai kata ganti orang tersebut.
- d. Pada bagian Kata Pengantar yang berisikan ucapan terima kasih, maka kata “saya” diganti dengan “Penulis” atau “Peneliti”.

5.3.3. Istilah

- a. Istilah yang digunakan dalam naskah haruslah istilah Indonesia atau bahasa asing yang telah diserap atau sudah diIndonesiakan, sebaiknya penulis mengacu pada KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).
- b. Penulisan istilah asing, apabila tidak diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia, ditulis menggunakan huruf miring atau *Italic*.

5.3.4. Kata depan dan awalan

- a. Penulis harus menggunakan tanda baca secara tepat, misalnya tanda koma (,) untuk tengah kalimat atau bilangan desimal, sedangkan tanda titik (.) digunakan pada akhir kalimat.
- b. Kata depan, misalnya “pada” tidak boleh diletakkan di depan subyek kalimat.
- c. Kata “di mana” hanya dipergunakan untuk menunjukkan tempat, dan tidak boleh digunakan untuk kata sambung atau memperlugas antar kalimat.
- d. Kata penghubung seperti “sehingga”, “maka”, “sedangkan” tidak boleh digunakan di awal kalimat.
- e. Penggunaan “di” dan “ke” harus tepat, dipisah dengan kata yang mengikutinya jika mengacu pada tempat.

5.4 Tabel

- a. Tabel ditulis dengan Times New Roman 10ft dan 1 spasi.

- b. Tabel ditempatkan di tengah halaman secara simetris (*center*) dan diberi judul sesuai dengan bab terkait secara berurutan. Misalnya tabel pertama di bab 2 maka diberi nomor Tabel 2.1 kemudian Tabel 2.2 dan seterusnya.
- c. Nomor tabel yang diikuti dengan judul tabel diletakkan di atas tabel, tanpa diakhiri tanda titik (.).
- d. Judul tabel ditulis secara singkat dan jelas dengan Times New Roman 10ft, tebal dan huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital kecuali kata depan dan awalan. Contohnya Tabel 2.1 Perkembangan Destinasi Pariwisata Jawa Barat.
- e. Penulis tidak disarankan untuk memenggal tabel. Jika tabel mencakup lebih dari 1 halaman maka penulis harus menunjukkan bahwa tabel tersebut adalah kelanjutan tabel dari halaman sebelumnya. Pada halaman lanjutan tersebut, tulislah nomor dan kata “lanjutan” dengan tidak mencantumkan lagi judul tabel. Contohnya Tabel 3.2 Lanjutan.
- f. Di bawah tabel, penulis sebaiknya menginformasikan sumber referensi dari data pada tabel tersebut. Contohnya Sumber: Biro Pusat Statistik 2015.
- g. Jika tabel lebih besar dari ukuran kertas atau halamannya harus disambung maka sebaiknya diletakkan pada lampiran.
- h. Tabel disajikan dengan garis tunggal tanpa warna (*shading*) dan setiap kolom diberi nama.

5.5 Gambar

- a. Gambar mencakup foto, grafik, ilustrasi, skema, diagram dan peta.
- b. Gambar ditempatkan di tengah halaman secara simetris (*center*) dan diberi judul sesuai dengan bab terkait secara berurutan. Misalnya gambar pertama bab 3 maka diberi nomor Gambar 3.1 kemudian Gambar 3.2 dan seterusnya dan ditulis dengan Times New Roman 10ft dan 1 spasi.
- c. Nomor gambar yang diikuti dengan judul gambar diletakkan di bawah gambar, tanpa diakhiri tanda titik (.).

- d. Judul gambar ditulis secara singkat dan jelas dengan Times New Roman 10ft, tebal, dan huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital kecuali kata depan dan awalan. Contohnya Gambar 1.1 Perkembangan Likuiditas Industri Manufaktur 2009-2015.
- e. Nomor gambar, judul gambar, gambar dan sumber gambar atau keterangannya harus disajikan dalam satu kesatuan dan penulis tidak disarankan untuk memenggal gambar dalam halaman terpisah.
- f. Di bawah nomor dan judul gambar, penulis sebaiknya menginformasikan sumber referensi dari gambar tersebut. Contohnya Sumber: Bursa Efek Indonesia 2016.
- g. Gambar disajikan dalam kualitas yang baik dan memiliki skala yang proporsional dengan halaman.
- h. Jika gambar mencakup lebih dari satu halaman, gambar lanjutan pada halaman berikutnya harus menunjukkan bahwa itu adalah lanjutan gambar sebelumnya. Contohnya Gambar 1.1 Lanjutan. Jika pada gambar mengandung kutipan, sumber referensi ditulis di bawah judul.

5.6 Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan ditulis dengan angka misalnya pertumbuhan 5%, kecuali pada awal kalimat maka ditulis berupa kata, misalnya Lima emiten.
- b. Bilangan yang berupa desimal maka ditulis dengan tanda koma (,) bukan dengan tanda titik (.) misalnya 45,6.
- c. Jika suatu bilangan diikuti dengan satuannya, maka satuan dinyatakan dengan satuan resminya tanpa titik dibelakangnya, kecuali pada akhir kalimat, misalnya jarak tempuh 151,1 km dari Bandung ke Jakarta.
- d. Persentase untuk tujuan non-teknis menggunakan kata “persen” dalam teks sedangkan untuk tujuan teknis menggunakan simbol %.

5.7 Persamaan

Persamaan berupa rumus matematis atau formula lainnya ditulis dengan angka biasa dan diberikan nomor persamaan secara urut dalam tanda kurung dan diletakkan di dekat batas tepi kanan (*align right*).

5.8 Kutipan

Kutipan yang lebih dari 3 baris maka ditulis dalam bahasa aslinya dan disajikan secara verbatim (apa adanya), diketik Times New Roman 12ft, 1 spasi, dan menjorok ke dalam dari tepi kiri. Jika kutipan tersebut berasal dari bahasa asing maka ditulis dengan huruf miring atau *italic*.

5.9 Penulisan Daftar Pustaka

5.9.1. Dalam Teks

- a. Untuk karya ilmiah yang diacu dan berasal dari buku, maka ditulis nama akhir penulis, tahun terbit buku tersebut dan halaman secara spesifik di belakang tahun diberikan tanda titik dua (:) dan spasi. Misalnya (Kotler, 2016: 120). Sedangkan untuk sumber acuan yang berasal dari artikel yang terbit di jurnal, cukup dengan nama penulis dan tahun. Misalnya (Parasuraman, 2005).
- b. Dalam naskah, karya yang menjadi acuan ditulis dengan menggunakan nama akhir atau nama keluarga (*family name*) penulis yang diacu beserta tahun dalam tanda tutup kurung. Contohnya (Kotler, 2016).

b.1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat.

Menurut Kotler (2004), marketing merupakan satu bagian yang memiliki peran sangat penting dalam suatu perusahaan, karena marketing memiliki fungsi untuk mencari, mendapatkan, mempertahankan dan memperbanyak konsumen serta menguasai pasar.

b.2. Nama penulis pada Bagian Isi kalimat.

Dalam konsep kompetensi inti Hamel dan Prahalad (1990) dijelaskan bahwa perusahaan selain mengembangkan portofolio bisnisnya dengan membagi kompetensi teknis dan operasi, seharusnya juga membangun suatu struktur dan proses bagi upaya peningkatan kompetensi inti.

b.3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat.

Analisis yang komprehensif terhadap industri yang akan dimasuki perlu dilakukan agar strategi diversifikasi dapat diarahkan kepada upaya penciptaan nilai bagi para pemegang sahamnya (Porter, 1987).

- c. Jika karya ilmiah yang diacu ditulis oleh 2 orang, maka nama kedua penulis harus dicantumkan. Penelitian kualitatif memasukan suatu susunan dari teknik interpretif yang dicari untuk menjelaskan dan menerjemahkan fenomena tertentu yang muncul dalam lingkungan sosial (Cooper dan Schindler, 2006: 170).

Thompson dan Strickland (2001) mengungkapkan bahwa sepanjang suatu perusahaan mampu meningkatkan nilai kapitalisasi pertumbuhan keuntungannya di dalam industri yang digelutinya, sesungguhnya kebijakan untuk melakukan diversifikasi bukan sesuatu yang penting.

- d. Jika karya ilmiah yang diacu ditulis oleh lebih dari 2 orang maka hanya penulis 1 (pertama) yang dicantumkan diikuti dengan kata "et al.,"
The resource-based view dalam suatu perusahaan digambarkan sebagai aset strategik yang memiliki karakteristik *rare, valuable, imperfectly imitable, dan non-substitutable* (Halawi et al., 2005) atau (Halawi dkk, 2005).
- e. Jika karya ilmiah yang diacu berasal lebih dari 2 sumber dan pemikirannya masuk dalam uraian maka semua sumber disebutkan dan diurutkan tahunnya dari yang paling awal.

Penelitian Awad et al., (2004), Olsen et al., (2004) serta Pavlova et al., (2004), menunjukkan bahwa peningkatan pelayanan kesehatan akan mempengaruhi nilai *willingness to pay* individu atas pelayanan kesehatan.

- f. Jika karya ilmiah yang diacu berasal lebih dari 2 sumber namun penulisnya 1 orang maka ditulis secara urut berdasarkan tahun terbitnya dimulai dari yang paling awal, misalnya (Mankiw, 1996; 2002; 2012).
- g. Jika karya ilmiah yang diacu berasal lebih dari 2 sumber namun penulisnya 1 orang dan diterbitkan pada tahun yang sama maka ditulis secara urut menggunakan a, b, c dan seterusnya di belakang tahun, misalnya (Mankiw, 1996a; 1996b; 1996c).
- h. Jika karya ilmiah yang diacu sebenarnya banyak sekali dan kita ingin memberikan beberapa contoh artikel yang membahas topik tersebut, maka ditulis dengan “e.g.” atau *exempli gratia* yang bermakna seperti contohnya.

Selain dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya, strategi korporat juga harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan (e.g. Porter, 1987; Thompson dan Strickland, 2001).

- i. Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis buku atau majalah yang dibaca dan menggunakan kata “dalam”. Penulis harus berupaya sedapat mungkin membaca sumber aslinya.

Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Smith (1759 dalam Mankiw, 2001).

- j. Jika penulis karya ilmiah yang diacu telah disebutkan dalam naskah maka tidak perlu disebutkan dalam acuan. Contohnya,
Mankiw (2001) mengatakan ...
- k. Jika karya ilmiah yang diacu berasal dari karya suatu institusi maka sebisa mungkin digunakan akronim atau singkatan.

Peningkatan kerjasama antar negara sangat dibutuhkan menjelang diberlakukannya masyarakat ekonomi negara Asia Tenggara (ASEAN Studies Center, 2011).

7.10.2 Daftar Pustaka

- a. Daftar pustaka disusun secara berurutan sesuai abjad sesuai nama akhir atau nama keluarga penulis dari sumber yang diacu. Gunakan inisial dari nama depan penulis dari sumber yang diacu.
- b. Jika satu penulis memiliki lebih dari 1 karya ilmiah yang diacu, maka urutkan berdasarkan tahun terbitnya, disusun mulai dari yang paling awal.
- c. Jika satu penulis memiliki lebih dari 1 karya ilmiah yang diacu dan diterbitkan pada tahun yang sama, maka di belakang tahun diberikan urutan a,b,c dan seterusnya.
- d. Untuk sumber acuan yang berasal dari buku atau monograf ditulis dengan format dasar penulisan diawali dengan menuliskan nama belakang penulis diikuti inisial nama depan penulis, diikuti dengan tahun terbit dengan tanda kurung dan judul buku yang ditulis secara *italic* (miring). Kemudian diakhiri dengan edisi, identitas penerbit dan tempat terbit.

Dessler, H. (2005). *Human Resource Management*. Pearson Prentice Hall, New Jersey.

Kreitner, R. dan Kinicki, A. (2010). *Organizational Behavior*, 9th edition. McGraw Hill, New York.

Anderson, D.R., Sweeney, D.J., dan Williams, T.A. (1996). *Statistics for Business and Economics*, 6th edition. West Publishing Company, Los Angeles.

- e. Untuk sumber acuan yang berasal dari artikel suatu jurnal periodik, maka ditulis judul artikel secara tegak, nama jurnal yang ditulis secara miring, diikuti volume, nomor dan halaman.

Gogineni, A., Alsup, R., dan Gillespi, D.F. (1995). Mediation and Moderation in Social Work Research. *Social Work Research*, 19 (1), 57-63.

Sharma, M. K. dan Jain, S. (2013). Leadership Management: Principles, Models and Theories. *Global Journal of Management and Business Studies*, 3 (1), 309-318.

- f. Untuk sumber acuan yang berasal dari bab buku (*book chapter*) atau suatu artikel dalam karya kolektif maka ditulis sebagai berikut.

Intriligator, M.D. (1981). Major Policy Issues in The Economics of Health Care in The United State, dalam J Van der Gaag dan Perlman (Eds.). *Health, Economics and Health Economics*. North Holland Publishing, Amsterdam.

Arvey, R.D., dan Jones, A.P. (1985). The Use of Discipline in Organizational Settings: A Framework for Future Research, dalam LL Cummings dan BM Staw (Eds.). *Research in Organizational Behavior*, 7(1),179-180. Greenwich, CT: JAI Press.

- g. Untuk sumber acuan yang berasal dari artikel yang diterbitkan majalah, maka dicantumkan tahun, bulan dan tanggal penerbitan. Nomor dan halaman ditulis di bagian akhir.

Raloff, J. (2001, Mei 12). Lead Therapy won't help most kids. *Science News*, 15, hal. 292.

- h. Untuk sumber acuan yang berasal dari artikel yang diterbitkan Koran, maka ditulis dengan nama penulis yang diikuti dengan tanggal diterbitkan, judul, nama surat kabar dan halaman.

Diedrichs, E. (2014, Februari 9). Merangsang Inovasi. *Bisnis Indonesia Weekend*, hal. 9.

Lohr, S. (2004, December 3). Healthcare Technology Is A Promise Unfinenaced. *The New York Times*, hal. C5.

- i. Untuk sumber acuan yang berasal dari resensi buku atau media lainnya yang diterbitkan secara periodik, tuliskan judul resensi, diikuti oleh kata “resensi buku” atau “review of the book” dan judul buku dalam tanda kurung tegak.

Gleick, E. (2000, Desember 14). The Burdens of Genius [resensi buku *The Last Samurai*]. *Time*, 156, 171.

- j. Untuk sumber acuan yang berasal dari dokumen hasil terjemahan maka ditulis judul terjemahan, diikuti dengan nama penerjemah dan singkatan “Trans” (artinya penterjemah) dalam tanda kurung. Tambahkan tahun terbit yang dokumen aslinya dalam tanda kurung pada bagian akhir.

Steinberg, M. D. (2003). *Voices of Revolution, 1917*. (M. Schwartz, Trans). New Haven, CT: Yale University Press. (*Original work* diterbitkan tahun 2001).

Brigham, E.F., dan Houston, J.F. (2001). Buku II Manajemen Keuangan edisi kedelapan (Herman Wibowo, *Trans*). Jakarta, Erlangga. (*Original work* diterbitkan tahun 1998).

- k. Untuk sumber acuan yang berasal dari dokumen daring (dalam jaringan) atau *online* dan memiliki versi cetak, maka ditulis dengan memberi “versi elektronik” dan URL tidak perlu dicantumkan.

Liboshi, H. (2012). Measuring the Effects of Monetary Policy: A DSGE-DFM Approach (versi elektronik). *Economic and Social Research Institute*, 292.

Whitmeyer, J.M. (2000). Power through appointment (versi elektronik). *Social Science Research*, 29(4), 535-555.

- l. Untuk sumber acuan yang berasal dari dokumen daring (dalam jaringan) atau *online* yang tidak memiliki versi cetak maka ditulis disertai dengan tanggal diaksesnya.

Asche, D.D., dan McCutcheon, L.E. (2001). Shyness, loneliness, and attitude toward celebrities. *Current Research in Social Psychology*, 6(9). Tersedia di <http://www.uiowa.edu/grpproc/crisp/crisp6.9html>, diakses pada 3 Juli 2001.

- m. Untuk sumber acuan berupa artikel yang diakses melalui *database* perpustakaan, maka ditulis dengan mencantumkan tanggal akses, nama *database*, dan nomor dokumen.

Holiday, R.E., dan Hayes, B.K. (2001). Dissociating Automatic and Intentional Processes in Children's eyewitness memory. *Journal of Experimental Child Psychology*, 75(1), 1-5. Tersedia di Expanded Academic ASAP database (A59317972), diakses pada 21 Februari 2001.

- n. Untuk sumber acuan yang berasal dari dokumen web ditulis dengan mencantumkan nama penulis, tahun terbit, dan judul bab atau halaman web secara spesifik (*section*). Kemudian tulis 'dalam' (*in*) dan tuliskan judul dokumen, diikuti dengan informasi dalam kurung. Masukkan pula tanggal mengakses dan URL dari halaman web yang diacu.

Chain, P. (1997). Same or Different?: A Comparison of the Beliefs Australian and Chinese University Students Hold about Learning's dalam *Proceedings of AARE conference Swisburne University*. Tersedia di <http://www.swin.edu.au/aare/97pap/CHAN97058.html>, diakses pada 27 Mei 2000.

Heuer, R.J., Jr. (1999). Keeping an open mind dalam *Psychology of Intelligence Analysis* (bab 6).

Tersedia di <http://www.cia.gov/csi/books/19104/art9.html>, diakses pada 7 Juli 2001.

- o. Untuk sumber acuan yang berasal dari halaman web namun tanpa nama penulis, maka ditulis nama organisasi atau perusahaan.

The Star. (2013). More Accountants Needed: Says MIA Chief. Tersedia di <http://www.thestar.com.my/Business/Business-News/2013/09/17/More-accountants-needed-says-MIA-chief.aspx/> diakses pada 21 Agustus 2014.

- p. Untuk sumber acuan yang dikutip dari program televisi, maka ditulis nama produser dan tanggal tayang program tersebut. Setelah judul, tuliskan 'siaran televisi' (*television broadcast*), stasiun TV dan kota.

Pratt, C. (2001, Desember 2). Face the nation (Siaran Televisi). DC: CBS News, Washington.

Suryoprato. (2013, Desember 9). Economic Challenges: Mengukur Kinerja Industri (Siaran Televisi). Metro TV, Jakarta.

- q. Untuk sumber acuan yang berasal dari abstrak karya tulis skripsi, tesis dan disertasi ditulis sebagai berikut.

Novizantara, A. (2011). Pendekatan DCF dan Relative Valuation untuk Mengestimasi Nilai Wajar Saham PT. Garuda Indonesia (Persero) Dalam Rangka IPO. *Thesis Abstract*. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Yoshida, Y. (2004). Essay in Urban Transportation. *Dissertation Abstract International*. Boston College, Massachuset.

- r. Untuk sumber acuan yang berasal dari karya yang tidak diterbitkan berupa makalah seminar, skripsi, tesis, disertasi ditulis sebagai berikut.

Angeline, I. (2007). Analisis Pengaruh Likuiditas Saham, Tingkat *Leverage* dan Risiko Sistemik terhadap *Return* Saham (*tesis tidak diterbitkan*). Universitas Indonesia, Jakarta.

Sukarman, W. (2003). Liberalisasi: Ekonomi-Politik Perbankan Masa Orde Baru (*disertasi tidak diterbitkan*). Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

BAB VI

SIDANG TESIS

6.1 Pendaftaran Sidang Tesis

Setelah tesis mendapatkan persetujuan untuk diujikan dalam sidang tesis oleh Dosen Pembimbing, mahasiswa dianjurkan segera mendaftar Sidang Tesis dengan proses sebagai berikut.

- 6.1.1. Sudah dinyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan tidak ada kuliah atau ujian yang belum dilaksanakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum 3,00 tanpa nilai D.
- 6.1.2. Mengisi formulir pendaftaran Sidang Tesis di Bagian Staf Akademik Prodi MM dengan melampirkan.
 - a. *Print-out* transkrip nilai.
 - b. Tiga rangkap kopi tesis yang sudah disetujui (tesis lengkap).
 - c. Kartu bimbingan tesis yang telah terisi dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing.
 - d. Bukti keikutsertaan dalam perkuliahan matrikulasi
 - e. Bukti keikutsertaan kegiatan KKL

- 6.1.3. Menyelesaikan persyaratan bebas keuangan ke PUPD dan menyerahkan buktinya ke Bagian Staf Akademik Prodi MM.
- 6.1.4. Menyerahkan formulir yang telah terisi lengkap ke Bagian Staf Akademik Prodi MM.
- 6.1.5. Pemberitahuan jadwal Sidang Tesis akan dilakukan melalui telepon dan email sesuai data yang tertulis di formulir.
- 6.1.6. Staf Akademik Prodi MM akan menjadwalkan Sidang Tesis sesuai kuota serta kesediaan waktu dari Dosen Pembimbing dan Penguji.

6.2 Pelaksanaan Sidang Tesis

Setelah jadwal sidang tesis diumumkan, mahasiswa akan menempuh proses ujian sidang tesis dengan urutan sebagai berikut.

6.2.1. Datang 30 menit sebelum jadwal sidang.

- a) Mengikuti pengarahan oleh staf akademik prodi MM.
- b) Menyiapkan file presentasi di komputer yang telah disediakan.
- c) Keterlambatan mahasiswa dapat mengakibatkan gagalnya ujian tesis

6.2.2. Setelah Sidang Tesis dibuka oleh Ka.Prodi atau Sekr. Prodi MM, selanjutnya:

- a) Mahasiswa yang mendapat giliran sidang mempersiapkan untuk presentasi
- b) Presentasi tesis oleh mahasiswa di hadapan 3 orang dosen, 2 orang dosen pembimbing dan 1 orang dosen penguji.

Pada saat sidang tesis, mahasiswa diminta mempresentasikan tesisnya menggunakan Power Point (10-15 *slide*) dengan waktu maksimal 15 menit dan menyampaikan presentasi dalam bahasa Inggris. Sistematika penyajian PowerPoint meliputi judul, rumusan masalah, tujuan, manfaat, teori yang relevan, model/kerangka penelitian, metoda, analisis, temuan, dan simpulan.

6.2.3. Evaluasi Penilaian oleh Tim Penguji

Setelah tim penguji melakukan diskusi terhadap penilaian, pengumuman hasil ujian tesis akan diberitahukan pada acara penutupan sidang tesis oleh Ka.Prodi atau Sekr. Prodi MM

Dalam ujian tesis, mahasiswa akan dinilai berdasarkan aspek-aspek berikut:

a. Substansi (*Analytical and Method*)

Aspek-aspek yang tergolong dalam substansi adalah kemampuan analisis terutama dalam hal kerincian isu/masalah, kecukupan landasan teori, kualitas analisis hingga kesesuaian antara simpulan dan rekomendasi. Aspek lainnya adalah metoda penelitian yaitu kualitas pertanyaan penelitian, kesesuaian pendekatan penelitian, akurasi proses pengumpulan data hingga pengolahan data.

b. Komunikasi Tertulis (*Written Communication*)

Tiga aspek yang tergolong dalam komunikasi tertulis yaitu pengorganisasian tulisan, kemampuan berargumentasi dan profesionalitas gaya penulisan. Pengorganisasian tulisan mencakup kejelasan penulisan, kesinambungan antar paragraf hingga keringkasan tulisan sementara kemampuan berargumentasi dinilai dari kemampuan dalam memberikan argumen yang logis serta kemampuan dalam memberikan bukti yang kuat. Profesionalitas gaya penulisan dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam memenuhi format gaya penulisan profesional, persuasif, dan juga memberikan tilikan dalam tulisan.

c. Komunikasi Lisan (*Oral Communication*)

Aspek komunikasi lisan terdiri dari empat komponen yaitu kemampuan presentasi, penggunaan media presentasi, kemampuan melakukan presentasi dengan baik hingga kemampuan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim penguji.

6.2.4. Hasil Ujian Tesis

Hasil ujian tesis dapat dikategorikan sebagai berikut.

a) Lulus Tanpa Revisi

Mahasiswa yang dinyatakan Lulus Tanpa Revisi, nilai langsung diberikan oleh Tim Penguji. Selanjutnya mahasiswa dapat minta Surat Keterangan Lulus di Bagian Staf Akademik Prodi MM.

b) Lulus Dengan Revisi

Bila Mahasiswa dinyatakan Lulus Dengan Revisi, nilai baru dapat diberikan setelah revisi disetujui. Batas waktu revisi tesis paling lama adalah 1 (satu) bulan, atau sesuai dengan yang diinformasikan oleh Ketua Tim Penguji.

c) Tidak Lulus

Mahasiswa yang dinyatakan Tidak Lulus, harus mendaftar untuk ujian tesis lagi.

